

INTISARI

Stunting adalah kondisi dimana z-score kurang dari -2SD (*stunted*) serta kurang dari -3SD (*severely stunted*). Pola asuh adalah salah satu penyebab terjadinya *stunting*. Pola asuh ibu ini diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu dukungan ibu pada praktek pemberian makan, rangsangan psikososial, dan dukungan ibu dalam praktek perawatan kesehatan. Puskesmas Undaan merupakan satu dari 19 puskesmas di Kabupaten Kudus yang memiliki kejadian *stunting* tertinggi yaitu 21%. Dari segi usia, paling banyak terjadi di usia 2-5 tahun, yaitu 111 balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja puskesmas undaan kabupaten kudus pada anak usia 2-5 tahun.

Penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu yang mempunyai balita *stunting* dengan usia 2-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus dengan jumlah sampel sebanyak 59 responden yang menggunakan teknik probability sampling metode *simple random sampling*. Penelitian ini mempergunakan uji statistik *chi square* sebagai uji analisisnya dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan ibu pada praktek pemberian makanan dengan kejadian *stunting* ($p= 0,02$), rangsangan psikososial ($p=0,004$), dan dukungan ibu dalam praktek pelayanan kesehatan ($p=0,001$).

Hasil dari penelitian ini secara statistik terdapat hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus pada anak usia 2-5 tahun.

Kata kunci : Pola Asuh Ibu, *Stunting*, Anak usia 2 -5 tahun